

BAB V

KESIMPULAN

Berinteraksi diwilayah kelurahan Talang Banjar yaitu interaksi etnis Cina dan etnis lainnya berkomunikasi berhubungan secara pergaulan kadang susah. Etnis Cina tertutup, hubungan sosial etnis Cina dengan Pribumi (Islam / Melayu) kadang susah bergabung atau bergaul karena adat istiadat berbeda, tetapi tidak ada masalah hubungan sosialnya. Ada sebuah pasar rakyat Talang Banjar tahun 1980 (menteri dalam negeri) pasar baru. Pedagang tersebut adalah orang etnis Melayu, Jawa, Padang, Bugis. Pasar etnis Jawa adanya di waktu pagi, waktu siang adalah etnis Padang, Bugis. Penduduk atau masyarakat kebanyakan berinteraksi menggunakan bahasa Indonesia lebih seringnya dan terkadang pula ada yang berinteraksi atau berkomunikasi sesama etnis Cina menggunakan bahasa Cina. Lingkungan di kelurahan Talang Banjar oke dan baik, ada komunikasi saling bertegur sapa kepada tetangga apabila bertemu, apalagi karena lokasi rumah ada yang berbentuk ruko atau toko sebelah berdekatan, sehingga komunikasi lancar dan lingkungan aman. Penduduk atau masyarakat di kelurahan Talang Banjar ada banyak etnis Cina dan berinteraksi menggunakan bahasa Indonesia, begitu juga dengan etnis lainnya komunikasi bagus, baik, saling melengkapi, saling membantu dan saling membutuhkan. Berinteraksi menggunakan bahasa Indonesia kepada etnis Cina dan etnis lainnya, terkadang ada menggunakan bahasa Cina kepada sesama etnis Cina. Berinteraksi atau komunikasi penduduk atau masyarakat menggunakan bahasa Indonesia dan hubungannya dengan etnis lain aman, baik-baik saja, tidak ada masalah. Berinteraksi tergantung siapa pembicara, kadang menggunakan bahasa Indonesia, kepada etnis Cina menggunakan bahasa Cina.

Sedangkan berinteraksi diwilayah kelurahan Talang Jauh dengan etnis lainnya baik, menggunakan bahasa Indonesia, kadang menggunakan bahasa Cina kepada sesama etnis Cina. Dengan etnis lainnya baik, bagus menggunakan bahasa Indonesia dan masyarakat saling membantu dan kompak, apabila pergi bersama beribadah di Klenteng yang dekat dengan lokasi rumah. Ada beberapa Klenteng dan juga ada masyarakat memilih beribadah di rumah masing-masing. Penduduk

atau masyarakat eksistensinya kebanyakan etnis Cina, beberapa etnis Pribumi (Islam / Melayu), Jambi, Palembang, Jawa, Sunda, Padang. Kehidupan etnis Cina Jambi di kelurahan Talang Banjar jika dilihat dari sosial budaya adalah hubungan sosial pedagang Cina dan lokal adalah baik, apabila pedagang baik kitapun juga baik, berkomunikasi atau berinteraksi menggunakan bahasa Indonesia, ada menyapa sesama pedagang. Etnis Cina tertutup, tidak mau mencampuri urusan orang. Kebanyakan etnis Cina karena perkembangannya dan kemajuan zaman, persatuan etnis Cina kuat, saling mendukung. Sesama etnis Cina perkembangannya cepat, terkadang ruko milik asli Pribumi (Islam / Melayu) menjual di beli oleh etnis Cina, ada juga ruko warisan orang tua atau nenek moyang. Dibagian bisnis luar biasa etnis Cina karena pengetahuan, mental, kuat, kesatuan, hubungan sosial pedagang Cina dan lokal adalah baik, sesama pedagang tidak masalah, urus sendiri dagangan.

Berinteraksi baik dan bahasanya siapa pembicara, kadang menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Ibu, bahasa Cina kepada sesama etnis Cina, dengan pedagang kaki lima tidak ada masalah dalam hal jualan di dekat toko atau ruko, ada tegur sapa, biasa sajadan ada berbaur atau komunikasi dengan penduduk atau masyarakat disekitar lingkungan tempat tinggal. Saling bantu seperti keluarganya yang sakit, berkunjung silaturahmi, pelayanan sosial, membaca doa (perkumpulan sosial), apabila beribadah atau sembahyang di Wihara atau Klenteng, kalau di rumah jarang, menyembah tuhan atau menghormati leluhur. Sedangkan penduduk kelurahan Talang Jauh ke Klenteng pada saat Imlek (hari biasa jarang), beribadahnya di rumah. Orang-orang Tionghoa atau etnis Cina kompak, mengumpul siang, sore. Sebelum corona ke Klenteng, acara ulang tahun Klenteng (sembahyang), sekarang beribadah dirumah, dekat sekitar wilayah (Talang Jauh). Kawasan Klenteng ada terletak di daerah Koni, kelurahan Talang Jauh, nama tempatnya adalah Leng Chun Kheng. Di wilayah daerah Leng Chun Kheng terdapat adanya Klenteng Leng Chun Keng, Klenteng atau tempat ibadah Lam Thien Tong, Gereja pantekosta di Indonesia Jambi, Klenteng Cheng Hong Lao, Klenteng Sai Che Tien, Gedung sekolah mingguan agama Konghucu, Gedung

yayasan akar dharma yulin Jambi, Vihara avalokitesvara Jambi, Klenteng Hok Kheng Tong.

